

Informasi Produk

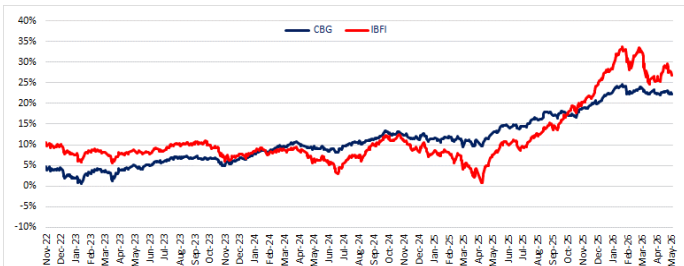
| | |
|--------------------------------|---|
| Tanggal Efektif RD | 19 Juli 2018 |
| Nomor Surat Pernyataan | S-761/PM.21/2018 |
| Efektif dan Tanggal Peluncuran | 15 Oktober 2018 |
| Mata Uang RD | Rupiah |
| Harga Unit (NAB per Unit) | IDR 1.125,37 |
| Total Nilai Aktiva Bersih | IDR 10.399.548.662,00 |
| Minimum Investasi Awal | IDR 10.000 |
| Jumlah Unit yang Ditawarkan | 9.240.976,18 |
| Periode Penilaian | Mei 2026 |
| Biaya Pembelian | Maks 3% |
| Biaya Penjualan Kembali | Maks 3% |
| Biaya Pengalihan | Maks 3% |
| Biaya Manajemen | Maks 3,0% per tahun |
| Nama Bank Kustodian | PT Bank DBS Indonesia |
| Biaya Kustodian | Maks 0,14% per tahun |
| Kode ISIN | IDN000350105 |
| Risiko-Risiko Utama | Risiko perubahan politik, ekonomi, dan peraturan Risiko wanprestasi Risiko likuiditas Risiko berkurangnya NAB Risiko pembubaran & likuidasi |

Klasifikasi Risiko



Keterangan: Reksa Dana Capital Balanced Growth berinvestasi pada instrumen pasar uang (deposito), pasar obligasi (obligasi pemerintah atau korporasi), dan pasar saham. Sehingga, risiko reksa dana tersebut dikategorikan dengan risiko sedang. Investor memiliki pemahaman terhadap risiko atas portofolio reksa dana tersebut.

Kinerja Portofolio Investasi Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Bank Kustodian

PT Bank DBS Indonesia didirikan pada tahun 1989 yang merupakan bagian dari Grup DBS yang berbasis di Singapura. Memperoleh izin sebagai bank kustodian berdasarkan surat keputusan KEP-02/BL/KSTD/2006. Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, Surat konfirmasi pembelian reksa dana, penjualan kembali reksa dana dan pengalihan reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan reksa dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat Kepemilikan Reksa Dana melalui <https://akses.ksei.co.id>

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi :

- Melampirkan dokumen legalitas (Individu/Institusi)
- Mengisi formulir pembukaan rekening
- Mengisi formulir profil pemodal
- Mengisi formulir transaksi

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANUDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA HISTORIS TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS PRODUK INVESTASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA dan disiapkan oleh PT Capital Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Capital Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.

- Manajer Investasi dapat menolak permohonan produk apabila calon investor tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.

- Fund Fact Sheet ini bukan merupakan bagian dari prospektus. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum berinvestasi.

- Calon investor wajib membaca Fund Fact Sheet ini sebelum menyetujui pembelian produk Reksa Dana.

- Calon investor berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dan/atau Manajer Investasi (MI) atas segala hal terkait Fund Fact Sheet ini.

- Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko yang terjadi akibat pengelolaan portofolio Reksa Dana.

Tentang PT Capital Asset Management

PT Capital Asset Management merupakan bagian dari PT Capital Financial Indonesia Tbk. Group Perusahaan Nasional yang berfokus pada industri jasa keuangan yang terintegrasi. PT Capital Asset Management mendapat izin sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan no. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013.

Tujuan Investasi

Reksa Dana Capital Balanced Growth bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang relatif stabil dengan melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas, Efek bersifat utang, dan instrumen pasar uang dan atau deposito.

Kebijakan Investasi

| | |
|------------|----------|
| Saham | : 1%-79% |
| Obligasi | : 1%-79% |
| Pasar Uang | : 0%-79% |

Komposisi Portofolio

| | |
|------------|-------|
| Saham | : 19% |
| Obligasi | : 78% |
| Pasar Uang | : 3% |

Manfaat Produk Reksa Dana

Pengelolaan profesional, Pertumbuhan Nilai Investasi, Kemudahan Pencairan Investasi, Transparansi Informasi Investasi, Diversifikasi Investasi.

Kinerja Reksa Dana

| Kinerja | YTD | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|-------------------------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|
| Capital Balanced Growth | -0.26% | 0.06% | -1.36% | 1.95% | 6.51% | 16.66% | 22.44% | 12.54% |
| Tolok ukur (IBFI) | -7.15% | -6.01% | -10.26% | -4.00% | 7.83% | 10.67% | 19.19% | 24.61% |

Kinerja Bulan Tertinggi

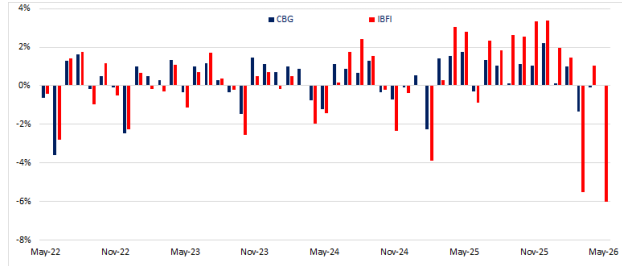
| | | |
|-------------------------|---------------|-------|
| Kinerja Bulan Tertinggi | November 2020 | 5.65% |
|-------------------------|---------------|-------|

Kinerja Bulan Terendah

| | | |
|------------------------|------------|---------|
| Kinerja Bulan Terendah | Maret 2020 | -16.32% |
|------------------------|------------|---------|

Keterangan: Tolok ukur yang digunakan sebagai perbandingan dengan Reksa Dana Capital Balanced Growth adalah Infovesta Balanced Fund Index (IBFI) yang datanya dapat diakses dari database PT Infovesta.

Kinerja Reksa Dana Bulanan



Prospektus dan penghargaan Reksa Dana milik Capital AM dapat diakses melalui laman <https://www.capital-asset.co.id/>

PT Capital Asset Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan